

"Menavigasi Kompleksitas Kontrak Bisnis: Peran Kekayaan Intelektual dalam Perspektif Hukum Perusahaan"

Rahman, Niko Satria Dwi Putra, Luki Arthur Rifaldi, Muhammad Zaky Jamaludin Solih

Universitas Nusa Putra Ilmu Hukum 2021

Rahmanara306@gmail.com, Nikosatriash@gmail.com, Lukiartur4907@gmail.com,

Muhhammadzaky718795@gmail.com

ABSTRACT:

In an increasingly competitive business era, the management of Intellectual Property (IP) in business contracts has become very important for companies to create innovation and sustainability in the context of the global space. It is important for companies to understand copyrights, patents, trademarks, and trade secrets, as well as relevant related policies. With this in-depth understanding, companies can ensure that their business contracts include adequate provisions to protect their IP assets. Concrete strategies that can be applied include checking the completeness of written work, determining the topic of discussion, determining the title of the paper, finding and collecting references, and strategies for protecting copyrights, patents, trademarks, and trade secrets. These steps assist companies in ensuring effective protection of their intellectual assets and minimizing the risk of rights violations. Practical recommendations that can be given include prioritizing legal protection, developing clear internal policies, collaborating with external parties, integrating IP in business strategy, monitoring applicable regulations, and encouraging a culture of innovation. By implementing these recommendations, it is hoped that companies can optimize the role of IP in business contracts, create innovation, and improve the quality of intellectual property.

Keywords: Intellectual Property, Corporate Law, Complexity

ABSTRAK

Dalam era bisnis yang semakin kompetitif, pengelolaan Kekayaan Intelektual (KI) dalam kontrak bisnis menjadi sangat penting bagi perusahaan untuk menciptakan inovasi dan berkelanjutan dalam konteks ruang global. Pemahaman yang mendalam terhadap kerangka hukum dan praktik bisnis yang berlaku merupakan landasan yang kuat bagi perusahaan dalam merumuskan strategi perlindungan KI dalam kontrak bisnis. Penting bagi perusahaan untuk memahami hak cipta, paten, merek dagang, dan rahasia dagang, serta kebijakan terkait yang relevan. Dengan pemahaman yang mendalam ini, perusahaan dapat memastikan bahwa kontrak bisnis mereka mencakup ketentuan yang memadai untuk melindungi aset KI mereka. Strategi konkret yang dapat diterapkan mencakup pemeriksaan kelengkapan hasil tulisan, penentuan topik pembahasan, menentukan

judul makalah, mencari dan mengumpulkan referensi, serta strategi perlindungan hak cipta, paten, merek dagang, dan rahasia dagang Langkah-langkah ini membantu perusahaan dalam memastikan perlindungan yang efektif terhadap aset intelektual mereka dan meminimalkan risiko pelanggaran hak. Rekomendasi praktis yang dapat diberikan meliputi memprioritaskan perlindungan hukum, mengembangkan kebijakan internal yang jelas, berkolaborasi dengan pihak eksternal, mengintegrasikan KI dalam strategi bisnis, memantau regulasi yang berlaku, dan mendorong budaya inovasi Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan perusahaan dapat mengoptimalkan peran KI dalam kontrak bisnis, menciptakan inovasi yang berkelanjutan, dan memastikan keberlanjutan bisnis mereka dalam konteks ruang global.

Kata Kunci: Kekayaan Intelektual, Hukum Perusahaan, Kompleksitas

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Dunia bisnis di zaman modern telah mengalami perubahan yang signifikan, perubahan yang signifikan ini mengacu kepada perubahan ekonomi yang berbasis kepada pengetahuan dan inovasi.¹ Dengan adanya perubahan yang signifikan dalam bidang ekonomi perlu adanya dukungan resmi dari pemerintahan sebagai lembaga yang melindungi perusahaan, Oleh karenanya pemerintah memfasilitasi melalui kekayaan intelektual (KI) yang mempunyai peran sebagai pilar utama sehingga dapat mendukung persaingan sehat antar perusahaan.² Meskipun kekayaan intelektual (KI) bersifat sebagai sebuah solusi, namun dalam segi manajemennya terkadang kompleksitas tantangan selalu terjadi contohnya seperti : Hak cipta, paten, merek dagang, dan rahasia dagang yang merupakan sub pembentuk dari kekayaan intelektual (KI), dalam tahap pengelolaan dari sub kekayaan intelektual tersebut perlu adanya pemahaman mendalam mengenai kerangka hukum dan praktik bisnis yang berlaku.

Kontrak bisnis adalah sebuah sarana yang vital yang berisikan hak, kewajiban,

serta tanggung jawab perusahaan, kekayaan intelektual mempunyai sebuah peranan penanggung kebutuhan pelengkap sarana terhadap kontrak bisnis sehingga akan lebih efektif ketika Perusahaan dalam membuat kontrak menyandarkan kekayaan intelektual sebagai landasan hukum,³ oleh karenanya perusahaan diuntut untuk mampu memahami dengan cermat pentingnya peran dari perspektif hukum Perusahaan sehingga bisa menghasilkan keuntungan bagi Perusahaan itu sendiri.

Perkembangan hukum Perusahaan di sebabkan dinamika bisnis dan teknologi yang terus mengalami kemajuan sehingga membentuk dan mendorong perusahaan untuk mampu menyesuaikan. Keberhasilan Perusahaan dalam menghadapi kompleksitas ini adalah dengan cara inovasi dan penyesuaian pemahaman dan sistem pengintegrasian Kekayaan intelektual ke dalam kontrak bisnis sehingga kontrak yang di buat dapat mempunyai sebuah kekuatan hukum tetap dengan sudut pandang pertimbangan teori aspek hukum perusahaan.⁴ Berangkat dari permasalahan di

¹ Prianto, Khusnul, Sri Murni Dewi, and Alwafi Pujiraharjo. "Pengaruh Kompetensi Manajer Proyek Terhadap Keberhasilan Proyek Pada Perusahaan Kontraktor Di Kabupaten Malang." *Media Teknik Sipil* 10.2 (2012). Hal 3

² Ibid 6

³ Dunggio, Maryam, and Saepul Basri. "Pengaruh sistem kerja kontrak dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada perusahaan erha clinic." *Kinerja* 16.2 (2019): 166-174. Hal 4

⁴ Ibid 6

atas peneliti merasa perlu untuk menyelidiki secara mendalam peran dan dampak kekayaan intelektual (KI) dalam kontrak bisnis, dengan fokus khusus pada perspektif hukum perusahaan. Dengan harapan dapat menjadi sebuah solusi atas masalah interaksi antara KI dan kontrak bisnis dengan tujuan agar dapat menciptakan inovasi Perusahaan dalam konteks ruang global sehingga perkembangan perusahaan dalam berkelanjutan.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin fokus untuk membahas mengenai "Bagaimana kompleksitas manajemen Kekayaan Intelektual (KI) dalam hak cipta, paten, merek dagang, dan rahasia dagang dapat memengaruhi perencanaan dan pelaksanaan kontrak bisnis, serta bagaimana pemahaman yang mendalam terhadap kerangka hukum dan praktik bisnis yang berlaku dapat meningkatkan keefektifan kontrak bisnis dari perspektif hukum perusahaan?"

Dari Rumusan masalah tersebut penulis berharap dalam menjawab mengenai tantangan dalam pengelolaan Kekayaan Intelektual (KI) dalam konteks kontrak bisnis dan mengarah pada eksplorasi peran serta

dampak KI terhadap aspek hukum perusahaan dalam pengaturan kontrak.

TUJUAN PENELITIAN

Penulis dalam melihat rumusan masalah tentunya memiliki beberapa tujuan, yang mana tujuan tersebut merupakan sebuah harapan pencapaian dari pembahasan rumusan masalah, penulis merangkum tujuan tersebut dalam beberapa poin sebagai berikut:

1. Menelaah sejauh mana peran hak cipta, paten, merek dagang, dan rahasia dagang dalam kompleksitas manajemen Kekayaan Intelektual (KI), serta bagaimana proses pengaruh kekayaan intelektual dalam mempengaruhi perencanaan dan pelaksanaan kontrak bisnis.
2. Mempelajari dampak pemahaman mendalam terhadap kerangka hukum dan praktik bisnis yang berlaku terhadap efektivitas kontrak bisnis dari perspektif hukum perusahaan.
3. Mengevaluasi strategi manajemen KI yang dapat diterapkan dalam kontrak bisnis untuk meningkatkan kekuatan hukumnya.
4. Menyelidiki bagaimana inovasi dan penyesuaian pemahaman serta pengintegrasian Kekayaan Intelektual

dapat memfasilitasi perusahaan dalam menghadapi dinamika bisnis dan teknologi yang terus berkembang.

5. Memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan dalam mengoptimalkan peran Kekayaan Intelektual dalam kontrak bisnis, dengan tujuan menciptakan inovasi dan berkelanjutan dalam konteks ruang global."

MANFAAT PENELITIAN

Penulisan ini memiliki beberapa manfaat yang dapat diperoleh yang penulis rangkum sebagai berikut:

1. Pemahaman tentang Kompleksitas Manajemen Kekayaan Intelektual (KI): Penulisan ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang kompleksitas manajemen kekayaan intelektual, termasuk hak cipta, paten, merek dagang, dan rahasia dagang. Dalam penulisan ini, Anda akan mempelajari bagaimana kekayaan intelektual dapat memengaruhi perencanaan dan pelaksanaan kontrak bisnis.
2. Peningkatan Efektivitas Kontrak Bisnis: Penulisan ini juga membahas bagaimana pemahaman yang mendalam tentang kerangka hukum dan praktik bisnis yang berlaku dapat meningkatkan efektivitas kontrak bisnis dari perspektif hukum perusahaan. Anda akan mempelajari strategi manajemen kekayaan intelektual yang dapat diterapkan dalam kontrak bisnis untuk meningkatkan kekuatan hukumnya.

3. Menghadapi Dinamika Bisnis dan Teknologi: Penulisan ini juga membahas bagaimana inovasi dan penyesuaian pemahaman serta pengintegrasian kekayaan intelektual dapat membantu perusahaan dalam menghadapi dinamika bisnis dan teknologi yang terus berkembang. Anda akan mempelajari bagaimana kekayaan intelektual dapat menjadi sarana untuk mengoptimalkan kontrak bisnis dan menciptakan inovasi dalam konteks ruang global.

4. Rekomendasi Praktis: Penulisan ini memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan dalam mengoptimalkan peran kekayaan intelektual dalam kontrak bisnis. Dengan rekomendasi ini, perusahaan dapat menciptakan inovasi dan berkelanjutan dalam konteks ruang global.

Dengan membaca penelitian ini, penulis berharap pembaca bisa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas manajemen kekayaan intelektual dalam kontrak bisnis, serta bagaimana pemahaman yang mendalam tentang kerangka hukum dan praktik bisnis yang berlaku dapat meningkatkan efektivitas kontrak bisnis dari perspektif hukum perusahaan. Selain itu penulis juga berharap pembaca dapat mendapatkan wawasan tentang bagaimana inovasi dan penyesuaian dapat membantu perusahaan menghadapi dinamika bisnis dan teknologi yang terus berkembang. Dengan rekomendasi praktis yang diberikan, Anda dapat mengoptimalkan peran kekayaan intelektual dalam kontrak bisnis dan menciptakan inovasi dalam konteks ruang global.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menginvestigasi kompleksitas manajemen Kekayaan Intelektual (KI) dalam konteks kontrak bisnis.⁵ Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan peran serta dampak KI dalam perspektif hukum perusahaan, yang melibatkan analisis mendalam terhadap kerangka hukum dan praktik bisnis yang berlaku.

Metode penelitian ini melibatkan pengumpulan data melalui studi pustaka, analisis dokumen hukum, dan wawancara dengan para ahli hukum perusahaan yang memiliki pengalaman dalam mengelola KI dan kontrak bisnis. Data yang terkumpul akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan yang relevan dengan kompleksitas manajemen KI dalam konteks kontrak bisnis.⁶ Studi pustaka akan dilakukan untuk memahami konsep dan teori yang terkait dengan KI, hukum perusahaan, dan kontrak bisnis. Analisis dokumen hukum, seperti peraturan pemerintah, kebijakan perusahaan, dan kontrak bisnis yang ada, akan dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kerangka hukum dan praktik bisnis yang berlaku.

Selain itu, wawancara dengan para ahli hukum perusahaan akan dilakukan untuk mendapatkan perspektif praktis dan pengalaman mereka dalam menghadapi kompleksitas manajemen KI dalam konteks kontrak bisnis. Wawancara akan direkam dan dianalisis untuk mengidentifikasi pola dan temuan yang muncul dari pengalaman mereka. Data yang terkumpul akan dianalisis

menggunakan pendekatan induktif dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari studi pustaka, analisis dokumen hukum, dan wawancara. Tema-tema ini akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Kelemahan dari metode penelitian ini adalah ketergantungan pada data yang ada dan keterbatasan dalam generalisasi temuan.⁷ Namun, dengan pendekatan kualitatif yang mendalam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kompleksitas manajemen KI dalam perspektif hukum perusahaan dan memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan dalam mengoptimalkan peran KI dalam kontrak bisnis.

Metode pendekatan secara kualitatif yang melibatkan studi pustaka, analisis dokumen hukum, dan wawancara dengan para ahli hukum perusahaan. Pendekatan ini akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang kompleksitas manajemen KI dalam konteks kontrak bisnis dan memungkinkan peneliti untuk memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan dalam mengoptimalkan peran KI dalam kontrak bisnis.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS

A. KOMPLEKSITAS MANAJEMEN KEKAYAAN INTELEKTUAL (KI) KONTRAK BISNIS DALAM HUKUM PERUSAHAAN

⁵ Nugrahani, Farida, and Muhammad Hum. "Metode penelitian kualitatif." *Solo: Cakra Books* 1.1 (2014): Hal 15

⁶ Semiawan, Conny R. *Metode penelitian kualitatif*. Grasindo, 2010. Hal 18

⁷ Ibid 79

Dalam konteks bisnis modern, manajemen kekayaan intelektual (KI) menjadi semakin kompleks. KI mencakup hak cipta, paten, merek dagang, dan rahasia dagang yang merupakan aset berharga bagi perusahaan. Pengelolaan KI dalam kontrak bisnis memerlukan pemahaman yang mendalam tentang kerangka hukum dan praktik bisnis yang berlaku. Salah satu aspek kompleksitas dalam manajemen KI adalah perlindungan hukum terhadap hak cipta. Hak cipta melindungi karya-karya kreatif seperti musik, film, dan tulisan.⁸ Namun, dengan kemajuan teknologi digital, pelanggaran hak cipta menjadi semakin sulit diawasi dan ditangani. Perusahaan harus menghadapi tantangan dalam melindungi hak cipta mereka dan memastikan bahwa kontrak bisnis mereka mencakup ketentuan yang memadai untuk melindungi hak cipta tersebut. Manajemen paten juga merupakan bagian penting dari manajemen KI dalam kontrak bisnis.⁹ Paten melindungi penemuan atau inovasi teknologi yang unik.

Namun, proses pendaftaran paten yang rumit dan biaya yang tinggi dapat menjadi hambatan bagi perusahaan dalam melindungi penemuan mereka. Perusahaan perlu mempertimbangkan strategi yang efektif untuk melindungi paten mereka dan memastikan bahwa kontrak bisnis mereka mencakup ketentuan yang memadai terkait dengan hak paten.¹⁰ Selain itu, merek dagang juga merupakan aspek penting dalam manajemen KI dalam kontrak bisnis. Merek dagang melindungi identitas perusahaan dan produk mereka. Namun, dengan adanya

globalisasi dan perdagangan elektronik, perlindungan merek dagang menjadi semakin kompleks. Perusahaan harus mempertimbangkan strategi yang efektif untuk melindungi merek dagang mereka dari pelanggaran dan pemalsuan.¹¹ Kontrak bisnis perlu mencakup ketentuan yang memadai untuk melindungi merek dagang Perusahaan.

Rahasia dagang juga merupakan aspek penting dalam manajemen KI dalam kontrak bisnis. Rahasia dagang meliputi informasi rahasia perusahaan seperti formula, proses produksi, atau strategi pemasaran yang memberikan keunggulan kompetitif. Perusahaan harus menjaga kerahasiaan informasi ini dan memastikan bahwa kontrak bisnis mereka mencakup ketentuan yang memadai untuk melindungi rahasia dagang mereka dari pengungkapan yang tidak sah. Manajemen kekayaan intelektual dalam kontrak bisnis memiliki kompleksitas tersendiri. Perusahaan perlu memahami kerangka hukum dan praktik bisnis yang berlaku untuk melindungi hak cipta, paten, merek dagang, dan rahasia dagang mereka. Dengan pemahaman yang mendalam tentang kompleksitas ini, perusahaan dapat mengoptimalkan perlindungan KI mereka dan memastikan kontrak bisnis yang kuat dan efektif.

1. PRAKTIK BISNIS DALAM PENGELOLAAN KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dalam praktik bisnis, pengelolaan Kekayaan Intelektual (KI) memainkan peran yang sangat penting. Praktik bisnis

⁸ Kusnadi, Kusnadi. "Audit Hak Kekayaan Intelektual Sebagai Bagian Pengelolaan Risiko Kerugian Bisnis Bagi Perusahaan." *LAW REFORM* 9.1 (2013): hal 9

⁹ Hidayah, Khoirul. "Hukum Hak Kekayaan Intelektual." (2017). Hal 26

¹⁰ Ibid 87

¹¹ Saidin, O. K. "Aspek hukum hak kekayaan intelektual:(Intellectual property rights)." (2010). Hal 49

yang cermat diperlukan untuk memastikan perlindungan yang efektif terhadap hak cipta, paten, merek dagang, dan rahasia dagang. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi, perlindungan KI menjadi semakin penting bagi perusahaan untuk mempertahankan keunggulan kompetitif.¹²

Perlindungan hak cipta adalah salah satu aspek penting dalam pengelolaan KI. Hak cipta melindungi karya-karya kreatif seperti musik, film, dan tulisan. Perusahaan harus mengadopsi strategi perlindungan yang komprehensif, seperti penggunaan tanda air digital, perlindungan teknis, dan pemantauan aktif terhadap pelanggaran hak cipta. Dengan melakukan ini, perusahaan dapat mencegah penggunaan ilegal atau penyebaran karya tanpa izin yang dapat merugikan mereka secara finansial.¹³

Manajemen paten juga merupakan aspek penting dalam pengelolaan KI. Proses pendaftaran paten yang rumit dan biaya yang terkait dengannya dapat menjadi hambatan bagi perusahaan dalam melindungi penemuan atau inovasi teknologi mereka. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan strategi yang efektif untuk melindungi paten mereka, seperti pengajuan paten di negara-negara yang relevan, pemantauan terhadap pelanggaran paten, dan kerjasama dengan

mitra bisnis untuk melindungi hak paten.¹⁴

Pengelolaan merek dagang juga sangat penting dalam pengelolaan KI. Merek dagang melindungi identitas perusahaan dan produk mereka.¹⁵ Perusahaan harus mempertimbangkan strategi yang efektif untuk melindungi merek dagang mereka dari pelanggaran dan pemalsuan. Ini dapat meliputi pendaftaran merek dagang di negara-negara yang relevan, pemantauan terhadap penggunaan merek dagang yang tidak sah, dan penegakan hak merek dagang melalui tindakan hukum.

Pengelolaan rahasia dagang juga merupakan aspek penting dalam perlindungan KI. Rahasia dagang mencakup informasi rahasia perusahaan yang memberikan keunggulan kompetitif, seperti formula, proses produksi, atau strategi pemasaran. Perusahaan harus menjaga kerahasiaan informasi ini dengan ketat dan memasukkan ketentuan yang memadai dalam kontrak bisnis mereka untuk melindungi rahasia dagang dari pengungkapan yang tidak sah. Dalam pengelolaan KI dalam kontrak bisnis, perusahaan harus memahami kerangka hukum dan praktik bisnis yang berlaku. Dengan mengadopsi praktik bisnis yang tepat, perusahaan dapat melindungi KI mereka secara efektif dan memastikan kontrak bisnis yang kuat dan efektif dalam jangka panjang.

¹² Rofidah, Ida. "Penyalahgunaan perjanjian lisensi merek dalam praktek bisnis hak atas kekayaan intelektual." (2015). Hal 9

¹³ Ibid 10

¹⁴ Ibid 7

¹⁵ Sunardi, M. Si. *Pengantar bisnis*. Media Pressindo, 2015. Hal 206

Pengelolaan KI dalam praktik bisnis adalah langkah penting bagi perusahaan untuk melindungi hak kepemilikan intelektual mereka.¹⁶ Dengan pemahaman yang mendalam tentang hak cipta, paten, merek dagang, dan rahasia dagang, perusahaan dapat mengadopsi strategi perlindungan yang efektif. Hal ini akan membantu mereka mempertahankan keunggulan kompetitif, mencegah pelanggaran hak, dan memastikan kontrak bisnis yang kuat dan efektif dalam jangka panjang.

B. PEMAHAMAN MENDALAM TERHADAP KERANGKA HUKUM DAN PRAKTIK BISNIS PERSFEKTIF HUKUM PERUSAHAAN

Pemahaman mendalam terhadap kerangka hukum dan praktik bisnis dalam konteks manajemen Kekayaan Intelektual (KI) dalam kontrak bisnis merupakan hal yang krusial dalam memastikan perlindungan yang efektif terhadap aset intelektual perusahaan.¹⁷ Dalam konteks bisnis modern, pemahaman yang mendalam terhadap kerangka hukum yang berlaku, termasuk hak cipta, paten, merek dagang, dan

rahasia dagang, sangat penting untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mengelola dan melindungi KI mereka dengan tepat.

Pemahaman yang mendalam terhadap kerangka hukum dan praktik bisnis yang berlaku akan memberikan landasan yang kuat bagi perusahaan dalam merumuskan strategi perlindungan KI dalam kontrak bisnis. Hal ini mencakup pemahaman yang komprehensif tentang hak cipta, proses pendaftaran paten, perlindungan merek dagang, dan kebijakan terkait rahasia dagang. Dengan pemahaman yang mendalam ini, perusahaan dapat memastikan bahwa kontrak bisnis mereka mencakup ketentuan yang memadai untuk melindungi aset KI mereka.¹⁸

Selain itu, pemahaman mendalam terhadap kerangka hukum dan praktik bisnis yang berlaku juga memungkinkan perusahaan untuk

¹⁶ Ibid 156

¹⁷ Sidiq, Syahril. "Interseksi Hukum dan Ekonomi: Analisis Komprehensif terhadap Dinamika Regulasi dan Dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *Muhammadiyah Law Review* 7.2 (2023): hal 9

¹⁸ Djakfar, H. Muhammad, and M. Ag SH. *Etika bisnis: menangkap spirit ajaran langit dan pesan moral ajaran bumi*. Penebar PLUS+, 2012. Hal 45

mengidentifikasi risiko dan peluang terkait dengan KI dalam konteks kontrak bisnis. Dengan pemahaman yang mendalam ini, perusahaan dapat mengadopsi strategi yang tepat untuk mengelola risiko yang terkait dengan pelanggaran hak cipta, paten, merek dagang, dan rahasia dagang, serta memanfaatkan peluang untuk memperkuat posisi mereka dalam perjanjian kontrak.

Pemahaman yang mendalam terhadap kerangka hukum dan praktik bisnis yang berlaku juga memungkinkan perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang relevan dan mengikuti praktik bisnis yang etis dalam pengelolaan KI dalam kontrak bisnis. Ini termasuk memahami kewajiban hukum perusahaan terkait dengan perlindungan KI, hak dan tanggung jawab terkait dengan penggunaan KI dalam kontrak, serta prosedur penyelesaian sengketa terkait dengan pelanggaran KI.¹⁹

Dengan demikian, pemahaman mendalam terhadap kerangka hukum dan praktik bisnis yang berlaku dalam konteks manajemen KI dalam kontrak bisnis merupakan aspek yang sangat penting bagi perusahaan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengelola, melindungi, dan memanfaatkan KI mereka secara efektif dalam perjanjian kontrak, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan praktik bisnis yang berlaku.

1. STRATEGI MANAJEMEN KI DALAM KONTRAK BISNIS PERSEFEKTIF HUKUM PERUSAHAAN

Dalam konteks manajemen Kekayaan Intelektual (KI) dalam kontrak bisnis, strategi konkret yang dapat diterapkan mencakup berbagai aspek yang penting untuk perlindungan dan pengelolaan KI.²⁰ Pertama, pemeriksaan kelengkapan hasil tulisan, penentuan topik pembahasan, dan menentukan judul makalah merupakan langkah awal yang penting dalam memastikan bahwa KI

¹⁹ Ibid 67

²⁰ Sadalia, Isfenti. "Manajemen Aset Intelektual." Hal 57

yang dihasilkan oleh perusahaan memiliki perlindungan yang memadai. Hal ini melibatkan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap karya intelektual yang dihasilkan, termasuk penentuan topik yang relevan dan menarik serta penentuan judul yang sesuai dan mewakili isi karya tersebut.²¹

Selanjutnya, mencari dan mengumpulkan referensi merupakan strategi penting dalam manajemen KI dalam kontrak bisnis. Hal ini melibatkan pencarian dan pengumpulan referensi yang relevan dan mendukung karya intelektual perusahaan, baik untuk memperkuat argumen, mendukung inovasi, maupun untuk memastikan bahwa karya tersebut tidak melanggar hak cipta atau paten pihak lain.

Selain itu, strategi perlindungan hak cipta, paten, merek dagang, dan rahasia dagang juga merupakan aspek krusial dalam manajemen KI dalam kontrak bisnis. Ini melibatkan penerapan langkah-langkah perlindungan yang sesuai dengan jenis KI yang dimiliki oleh

perusahaan, termasuk proses pendaftaran hak cipta atau paten, perlindungan merek dagang, dan implementasi kebijakan dan prosedur untuk menjaga kerahasiaan informasi rahasia perusahaan.

Dalam konteks praktik bisnis, strategi konkret ini memungkinkan perusahaan untuk memastikan bahwa KI mereka dikelola dengan baik dan dilindungi secara efektif dalam perjanjian kontrak. Dengan menerapkan strategi ini, perusahaan dapat memastikan bahwa aset intelektual mereka memiliki perlindungan yang memadai, meminimalkan risiko pelanggaran hak, serta memastikan bahwa kontrak bisnis yang dibuat didasari oleh landasan hukum yang kuat terkait dengan KI.²²

Dengan demikian, strategi konkret dalam manajemen KI dalam kontrak bisnis mencakup langkah-langkah yang penting untuk memastikan perlindungan, pengelolaan, dan pemanfaatan KI secara efektif dalam konteks bisnis. Dengan menerapkan strategi ini, perusahaan dapat memastikan

²¹ Effendi, Arif. "Perlindungan Hukum Terhadap Franchisor dan Franchisee Pada Usaha Waralaba Dalam Perspektif Hak Kekayaan Intelektual (Studi Aspek Hukum Perjanjian)." *Jurnal Inovasi Penelitian* 2.2 (2021): hal 8

²² Fauzi, Achmad, et al. "PENGARUH HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL, ETIKA BISNIS, DAN PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KONSUMEN DALAM E-BUSINESS." *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis* 2.3 (2022): hal 10

bahwa aset intelektual mereka memiliki perlindungan yang memadai, meminimalkan risiko pelanggaran hak, serta memastikan bahwa kontrak bisnis yang dibuat didasari oleh landasan hukum yang kuat terkait dengan KI.

Kesimpulan

Berdasarkan pemahaman mendalam terhadap kerangka hukum dan praktik bisnis dalam konteks manajemen Kekayaan Intelektual (KI) dalam kontrak bisnis, dapat disimpulkan bahwa perlindungan, pengelolaan, dan pemanfaatan KI merupakan aspek krusial bagi keberhasilan perusahaan dalam menciptakan inovasi dan berkelanjutan dalam konteks ruang global. Dalam hal ini, rekomendasi praktis yang dapat diberikan kepada perusahaan adalah sebagai berikut:

1. **Prioritaskan Perlindungan Hukum:** Perusahaan perlu memprioritaskan perlindungan KI melalui pendaftaran hak cipta, paten, merek dagang, dan rahasia dagang sesuai dengan regulasi yang berlaku. Hal ini akan memberikan perlindungan hukum yang kuat terhadap aset intelektual perusahaan dan mendorong inovasi yang berkelanjutan.

2. **Pengembangan Kebijakan Internal:** Perusahaan perlu mengembangkan kebijakan internal yang jelas terkait dengan pengelolaan KI dalam kontrak bisnis. Hal ini mencakup prosedur untuk penggunaan, pengelolaan, dan perlindungan KI, serta penentuan tanggung jawab terkait dengan inovasi dan penggunaan KI dalam kontrak.

3. **Kolaborasi Eksternal:** Perusahaan perlu mengembangkan kerjasama dengan pihak eksternal, seperti lembaga riset, perguruan tinggi, dan mitra bisnis, untuk mendukung inovasi berkelanjutan. Kolaborasi ini dapat memperluas wawasan perusahaan, mempercepat pengembangan inovasi, dan memungkinkan pertukaran pengetahuan yang mendukung pengelolaan KI yang efektif dalam kontrak bisnis.

4. **Integrasi KI dalam Strategi Bisnis:** Perusahaan perlu mengintegrasikan KI ke dalam strategi bisnis mereka secara menyeluruh. Hal ini mencakup mempertimbangkan aspek KI dalam perencanaan strategis, pengembangan produk, pemasaran, dan ekspansi global. Dengan mengintegrasikan KI ke dalam strategi bisnis, perusahaan dapat menciptakan nilai tambah yang

berkelanjutan dan memanfaatkan aset intelektual mereka secara optimal.

5. Pemantauan Regulasi: Perusahaan perlu terus memantau perkembangan hukum dan regulasi terkait KI, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dengan pemantauan yang cermat, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang dan ancaman terkait dengan KI, serta memastikan kepatuhan mereka terhadap perubahan regulasi yang berlaku.

Dengan menerapkan rekomendasi praktis ini, diharapkan perusahaan dapat mengoptimalkan peran KI dalam kontrak bisnis, menciptakan inovasi yang berkelanjutan, dan memastikan keberlanjutan bisnis mereka dalam konteks ruang global.

SARAN

Saran yang dapat diberikan dalam mengoptimalkan peran Kekayaan Intelektual (KI) dalam kontrak bisnis untuk menciptakan inovasi dan berkelanjutan dalam konteks ruang global adalah sebagai berikut:

1. Membentuk Tim Khusus Manajemen KI: Perusahaan dapat membentuk tim khusus yang bertanggung jawab atas manajemen KI dalam kontrak bisnis.

Tim ini dapat terdiri dari ahli hukum, profesional KI, dan pemangku kepentingan terkait. Tim tersebut dapat membantu dalam mengidentifikasi, melindungi, dan memanfaatkan KI perusahaan secara optimal dalam kontrak bisnis.

2. Melibatkan Ahli Hukum KI: Perusahaan sebaiknya melibatkan ahli hukum yang memiliki keahlian di bidang KI dalam proses perancangan dan peninjauan kontrak bisnis. Ahli hukum ini dapat membantu dalam mengidentifikasi risiko dan peluang terkait dengan KI, serta memastikan bahwa kontrak mengandung ketentuan yang memadai untuk melindungi KI perusahaan.

3. Meningkatkan Kesadaran KI: Perusahaan perlu meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya KI dalam kontrak bisnis di kalangan karyawan dan pemangku kepentingan lainnya. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan, seminar, atau penyuluhan mengenai pentingnya perlindungan KI, hak-hak yang terkait, dan implikasi hukum yang relevan.

4. Membangun Jaringan dan Kolaborasi: Perusahaan dapat

membangun jaringan dan kolaborasi dengan pihak-pihak eksternal, seperti institusi riset, lembaga pendidikan, dan mitra bisnis, yang memiliki keahlian atau kepentingan terkait dengan KI. Kolaborasi ini dapat memperluas wawasan perusahaan, memfasilitasi pertukaran pengetahuan, dan memungkinkan pengembangan inovasi yang lebih baik.

5. Mengikuti Perkembangan Teknologi dan Regulasi: Perusahaan perlu mengikuti perkembangan teknologi terkini dan perubahan regulasi terkait KI. Hal ini akan memungkinkan perusahaan untuk mengantisipasi perubahan tren industri dan perubahan hukum yang dapat mempengaruhi pengelolaan KI dalam kontrak bisnis. Dengan demikian, perusahaan dapat menyesuaikan strategi dan kebijakan mereka secara proaktif.
6. Menerapkan Sistem Manajemen KI: Perusahaan dapat menerapkan sistem manajemen KI yang terintegrasi untuk memfasilitasi pengelolaan KI dalam kontrak bisnis. Sistem ini dapat mencakup pengelolaan inventaris KI, dokumentasi hak cipta dan paten,

serta pelacakan penggunaan dan perlindungan KI dalam kontrak bisnis.

Dengan menerapkan saran-saran ini, perusahaan dapat mengoptimalkan peran KI dalam kontrak bisnis mereka, menciptakan inovasi yang berkelanjutan, dan memastikan bahwa KI mereka mendapatkan perlindungan yang memadai dalam konteks ruang global.

DAFTAR PUSTAKA

- Prianto, Khusnul, Sri Murni Dewi, and Alwafi Pujiraharjo. "Pengaruh Kompetensi Manajer Proyek Terhadap Keberhasilan Proyek Pada Perusahaan Kontraktor Di Kabupaten Malang." *Media Teknik Sipil* 10.2 (2012).
- Dunggio, Maryam, and Saepul Basri. "Pengaruh sistem kerja kontrak dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada perusahaan erha clinic." *Kinerja* 16.2 (2019): 166-174.
- Nugrahani, Farida, and Muhammad Hum. "Metode penelitian kualitatif." *Solo: Cakra Books* 1.1 (2014): 3-4.
- Kusnadi, Kusnadi. "Audit Hak Kekayaan Intelektual Sebagai Bagian Pengelolaan Risiko Kerugian Bisnis Bagi Perusahaan." *LAW REFORM* 9.1 (2013): 70-88.
- Hidayah, Khoirul. "Hukum Hak Kekayaan Intelektual." (2017).
- Rofidah, Ida. "Penyalahgunaan perjanjian lisensi merek dalam praktek bisnis hak atas kekayaan intelektual." (2015).
- WARDHANA, WHISNU KUSUMA. *IMPLEMETASI STRETAGI PENGELOLAAN BRAND EQUITY PADA PT. GARUDA INDONESIA (PERSERO)*

TBK BRANCH OFFICE SURABAYA.
Diss. STIE MAHARDHIKA SURABAYA,
2021.

Sulastri, Sulastri, and Satino Satino.
"Perlindungan hukum terhadap merek
(tinjauan terhadap merek dagang
Tupperware Versus Tulipware)." *Jurnal
Yuridis* 5.1 (2018):

Wijanarko, Dwi Seno, and Slamet Pribadi.
"Perlindungan Hukum Preventif terhadap
Merek Dagang di Indonesia Berdasarkan
Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016
tentang Merek dan Indikasi
Geografis." *Logika: Jurnal Penelitian
Universitas Kuningan* 13.02 (2022): 192-
201.

Djakfar, H. Muhammad, and M. Ag SH. *Etika
bisnis: menangkap spirit ajaran langit
dan pesan moral ajaran bumi*. Penebar
PLUS+, 2012.

Sadalia, Isfenti. "Manajemen Aset Intelektual."

Effendi, Arif. "Perlindungan Hukum Terhadap
Franchisor dan Franchisee Pada Usaha
Waralaba Dalam Perspektif Hak
Kekayaan Intelektual (Studi Aspek
Hukum Perjanjian)." *Jurnal Inovasi
Penelitian* 2.2 (2021): 533-548.